

## DAFTAR PUSTAKA

- Beery, W. Dkk. 1991. *Psikologi Lintas Budaya: riset dan aplikasi*. Jakarta: Gramedia
- Danibrata, R. 2006. *Kamus Bahasa Sunda*. Bandung: Panitia Penerbitan Kamus Bahasa Sunda.
- Darmawan, W dan Danasasmita M. 2015. *Rumpon Paribasa Sunda*. Bandung: Yrama Widya.
- Hadi, Y.S. 2012. *Koreografi, Bentuk, Teknik dan ISI*. Yogyakarta: FSP ISI Yogyakarta.
- Hadi, Y.S. 2002. *Aspek-aspek dasar koreografi kelompok*. Yogyakarta: Elkahpi.
- Koendjaraningrat. 2015. *Pengantar Ilmu Antropologi*. Jakarta : Rineka Cipta
- Koentjaraningrat. 2009. *Pengantar Ilmu Antropologi*. Jakarta : Rineka Cipta
- Munandar, S.C. Utami 2014. *Kreativitas & Keterbukaan Strategi Mewujudkan Potensi Kreatif & Bakat*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Murgiyanto, Sal. 2002. *Kritik Tari: Bekal dan Kemampuan Dasar*. Jakarta: MPSI.
- Murgiyanto, Sal. 1992. *Koreografi*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Ramlan. L. 2019. *Metode Penelitian Tari*. Bandung: Sunan Ambu Press.
- Rusliana, Iyus. 2016. *Tari Wayang*. Bandung: Sunan Ambu Press
- Rusliana, Iyus. 2016. *Tari Wayang Khas Priangan Studi Kepenerian Tari Wayang*. Bandung: Sunan Ambu Press.
- Suparli, Lili. 2010, *Gamelan Pelog Salendro Induk Teori Karawitan Sunda*. Sunan Ambu Press, STSI, Bandung.

- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian, Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*.
- Sugiyono. 2020. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sumardjo, Jakob. 2013. *Simbol – Simbol Mitos Pantun Sunda*. Bandung: Kelir.
- Sumardjo, Jakob. 2000. *Filsafat Seni*. Bandung: Institut Teknologi Bandung.
- Sumaryono. Endo. 2005. *Tari Tontonan*. Jakarta: Lembaga Pendidikan Seni Nusantara
- Sumaryono. 2016. *Antropologi Tari dalam Perspektif Indonesia*. Yogyakarta: Media Kreativa. Bandung: Alfabeta.



## WABTOGRAFI

- E. J. Purba, A. K. Putra, dan B. Ardianto. 2020 "Perlindungan Hukum Warisan Budaya Tak Beda Berdasarkan Convention for The Safeguarding Of The Intangible Cultural Heritage 2003 dan Penerapannya di Indonesia," *Uti Possidetis J. Int. Law*, vol. 1, no. 1, hlm. 90–117. Diakses melalui: <https://doi.org/10.36565/up.v1i1.8431>. (17 April 2025, Pukul 14.00WIB).
- Herlinawati, L. 2011 "Ngaruwat Solokan Di Desa Cihideung Kecamatan Parongpong Kabupaten Bandung Barat". *Jurnal Patanjala*. Vol 3. (No.2): 296-314. Diakses melalui: [https://www.researchgate.net/publication/323787054\\_NGARUWAT\\_SOLOKAN\\_DI\\_DESA\\_CIHIDEUNG\\_KECAMATAN\\_PARONGPONG\\_KABUPATEN\\_BANDUNG\\_BARAT](https://www.researchgate.net/publication/323787054_NGARUWAT_SOLOKAN_DI_DESA_CIHIDEUNG_KECAMATAN_PARONGPONG_KABUPATEN_BANDUNG_BARAT) (12 Februari 2025, Pukul 21.15 WIB).
- Hidayat, Asep Rahmat. 2011. "Mundinglaya Dikusumah: Satu Kajian Morfologi atas Cerita Pantun Sunda". *Jurnal Metasastra*. Vol.I (No.01): 123-133. Diakses melalui: [https://www.researchgate.net/publication/318879296\\_MUNDINGLAYA\\_DIKUSUMAH\\_SATU\\_KAJIAN\\_MORFOLOGI\\_ATAS\\_CERITA\\_PANTUN\\_SUNDA](https://www.researchgate.net/publication/318879296_MUNDINGLAYA_DIKUSUMAH_SATU_KAJIAN_MORFOLOGI_ATAS_CERITA_PANTUN_SUNDA) *Mundinglaya Dikusumah A Morphologica I Study in Sundanese Poem* (27 Desember 2024, Pukul 01.45).
- Martiansyah, Agung Rizki & Ramlan, Lalan. 2024. "Idha Jipo Sebagai Penari Vokal dalam Pertunjukan Bajidoran di Kota Bandung". *Jurnal Seni Makalangan*. Vol. XII (No. 01): 78-90. Diakses melalui: <https://scholar.google.co.id/citations?user=okwR7WIAAAAJ&hl=id> (18 Desember 2024, Pukul 17.00 WIB).
- Maulina, Dinni Eka. 2020. "Keanekaragaman Pantun di Indonesia". *Jurnal Semantik*, STKIP Siliwangi Bandung. Vol. I (No.01) :107-127. Diakses melalui: <https://ejournal.stkipsiliwangi.ac.id/index.php/semantik/article/view/103>. (20 Desember 2024, Pukul 19.17 WIB).

Murnihati, Kaminudin, dan Darmawan. 2024. "Pendidikan Berbasis Kearifan Lokal Nias Selatan: Membangun Identitas Budaya pada Generasi Muda." *Jurnal Education and Development*. Vol. 12 No.3 663-668. Diakses melalui:

<https://journal.ipts.ac.id/index.php/ED/article/view/6585>

(17 April 2025, Pukul 03.00 WIB).

Retna, I. Immama, M, Kholis, N. 2023. "Teori Belajar Perkembangan Kognitif Lev Vygotsky Dan Implikasinya Dalam Pembelajaran "Dimar Jurnal Pendidikan Islam". Vol. 4 No.2 hlm. 333-346 diakses melalui:

<https://ejournal.stitalmubarak.ac.id/index.php/DIMAR/article/view/92>

(15 Mei 2025, Pukul 11.15 WIB).

Rhodes, M. 1961. "An Analysis of Creativity. The Phi Delta Kappan" vol. 42 No.7, hlm. 305-310. Diakses melalui

<http://www.jstor.org/stable/20342603>

(15 Mei 2025, Pukul 13.40 WIB).

## GLOSARIUM

### A

*Adeg-adeq* : Sikap dasar tubuh dalam tari tradisional Sunda, biasanya menjadi posisi awal sebelum gerak utama dilakukan.

*Alung gondewa* : Gerakan dalam Tari Ngaruwat Gondewa yang menggambarkan gerakan melempar busur atau memberikan kekuatan dari senjata.

*Anceran Wirahma* : Rangka atau struktur irama dalam karawitan, digunakan sebagai acuan dinamika lagu dalam pertunjukan tari.

*Ancak* : Penyangga kendang yang terbuat dari kayu.

*Andong* : Properti yang digunakan dalam tari berbentuk kerangka anak panah.

### B

*Bambu Tamiang* : Jenis bambu kecil yang kuat lentur, sering digunakan untuk membuat suling.

*Bebeur* : Kain yang memiliki perekat yang berguna sebagai penguat dalam pemasangan kain yangh digunakan di bagian pinggang

*Blush On* : Kosmetik untuk memberi rona merah di pipi penari agar tampak lebih ekspresif di atas panggung.

## **C**

*Choreography (Koreografi)* : Susunan gerak tari yang dirancang secara terstruktur sesuai tema dan iringan musik.

*Caka* : Sistem penanggalan yang digunakan di Nusantara sebelum masehi; 1 Caka = 78 Masehi. Dalam skripsi disebut terkait asal-usul cerita pantun.

## **E**

*Enjot Gondewa* : Gerakan mendorong atau menggoyang Gondewa secara halus, menggambarkan komunikasi emosional dengan senjata tersebut.

## **F**

*Foundation* : Kosmetik dasar untuk meratakan warna kulit wajah penari sebelum ditambahkan riasan lain.

## **G**

*Galeor* : Gerakan kepala lambat dan melingkar, biasanya menunjukkan kelembutan atau perasaan halus dalam tari Sunda.

*Godeg* : Jambang atau anak rambut yang berada di sekitar garis rahang pipi.

*Gondewa* : Simbol pusaka dalam narasi pantun yang diinterpretasikan sebagai properti tari.

*Giwang* : Anting, atau aksesoris telinga tradisional Sunda, sering digunakan dalam kostum tari.

*Guriang Tujuh* : Makhluk gaib penjaga pusaka dalam cerita pantun *Mundinglaya Dikusumah*. Menjadi bagian dari unsur magis dalam tarian.

## **H**

*Highlight* : Dalam konteks teks akademik atau visual, berarti penekanan atau bagian penting yang ditonjolkan.

## **I**

*Insight* : Pencerahan mendadak atau pemahaman mendalam yang muncul dalam proses kreatif; bagian dari tahap *iluminasi* dalam teori kreativitas.

## **K**

*Kemben* : Busana khas wanita Sunda berupa kain yang dililitkan di dada tanpa lengan; digunakan dalam tari sebagai pakaian dalam/dasar.

*Kendang* : Gendang yang berasal dari Sunda.

*Kecrek* : Alat musik yang seringkali ada dalam unsur pedalangan.

- Kerun Ageung* : Aksesori kepala dalam rias Sunda yang berukuran besar, biasanya dikenakan untuk mempertegas status tokoh atau karakter penting.
- Kerun Alit* : Versi kecil dari *kerun*, digunakan sebagai pelengkap aksesori kepala pada tokoh wanita dalam tari.
- Klat Bahu* : Aksesori tambahan berupa logam atau elemen busana yang ditempelkan di bahu.
- Kulanter* : Perangkat kendang yang berukuran lebih kecil.
- Kuta* : Dalam bahasa Sunda, berarti kuat atau kokoh.
- L**
- Lagu Ageung* : Komposisi lagu karawitan dengan struktur yang besar dan mendalam, biasa digunakan dalam pertunjukan sakral atau serius.
- Lalayang Salaka Domas* : Pusaka sakti dalam cerita *Mundinglaya Dikusumah*, yang menjadi objek pencarian tokoh utama. Simbol kekuatan dan penyelamatan negeri.
- Lamban* : Teknik melipat kain dengan pola zig-zag atau rampel.
- Laras* : Sistem tangga nada dalam musik tradisional Sunda. Contohnya: *Laras Degung* dan *Laras Salendro*.

- Literal* : Sebuah konsep pertunjukan tari yang memiliki alur cerita.
- Logos* : Salah satu dari tiga unsur dalam teori Sal Murgiyanto: berarti logika, keilmuan atau pengetahuan konseptual dalam penciptaan seni.
- Lontang* : Gerakan tangan terbuka lebar yang sejajar berada di depan pusar.
- Luwes* : Sifat gerak tari yang halus, lentur, dan lemah gemulai; dianggap sebagai ciri khas penari Sunda yang ideal.
- M**
- Mamaos* : Tradisi nyanyian atau tembang Sunda yang dibawakan dalam bentuk vokal klasik, kadang sebagai iringan pantun atau pertunjukan sakral.
- Mangku* : Gerak tari yang mengGambarkan posisi memangku atau memeluk sesuatu secara simbolik.
- Mapagkeun* : Gerak tari yang melambangkan penyambutan, bisa berarti menyambut tamu, tokoh penting, atau keharmonisan dalam cerita.
- Masieup* : Teknik memainkan kacapi dengan pola permainan mengikuti irama.
- Mentang Gondewa* : Gerakan dalam tari saat Gondewa diangkat tinggi, menunjukkan kekuatan atau klimaks cerita.
- Miceun Sampur* : Gerakan melempar *sampur* (selendang tari).

- Mincid Cicing* : Gerakan melangkah kecil tanpa berpindah tempat, menciptakan kesan diam namun tetap aktif secara ekspresif.
- Mincid Gondewa* : Ragam gerak double step yang dilakukan saembari membawa Gondewa.
- Mincid Mangku* : Ragam gerak double step dengan bentuk gerak mangku.
- Muih* : Muter/memutar/melingkar.
- N**
- Napak Jagad* : Gerak simbolik dalam tari Sunda yang mengGambarkan tokoh yang menyentuh atau menjelajahi dunia (jagad); gerakan ini punya makna filosofis tentang perjalanan atau pemaknaan hidup.
- Nayaga* : Penabuh gamelan atau pemusik dalam pertunjukan tradisional Sunda.
- Nendeun Gondewa* : Gerakan menyimpan Gondewa.
- Ngayap Sampur* : Gerak berpindah posisi sambil membawa *sampur*, biasanya bagian dari pergantian pola lantai.
- Ngayun Gondewa* : Gerakan mengayunkan busur panah.
- Ngindung* : Gerakan tari yang memosisikan penari sebagai figur ibu atau pusat;

- simbol perlindungan dan pemberian ilmu.
- Ngolecer* : Gerakan memutar atau berputar di tempat yang dilakukan dengan lembut.
- Ngarumpuyuk* : Gerakan berkumpul atau merapat sebagai simbol kebersamaan.
- Ngaruwat* : Prosesi atau tindakan membersihkan diri dari bala atau sial secara spiritual melalui seni atau ritual; dalam tari, simbolisasi pelepasan beban batin.
- Ngeclak Panangan* : Gerakan tangan seperti tetesan air.
- Nungkul* : Gerakan membungkuk atau menunduk, melambangkan penghormatan atau kepasrahan.
- Nyorog* : Gerakan menyodorkan tangan ke depan
- Nyalawena* : Tradisi nyalawena yang ada di daerah pesisir Pantai sebagai peringatan hari nelayan.
- Nyawang Gondewa* : Gerakan memandang busur panah Gondewa.
- Nyindek* : Sikap Gerak nyindek.
- O**
- Obi* : Sabuk kain lebar yang juga diadaptasi ke dalam busana tari sebagai penegas pinggang dan penunjang bentuk tubuh penari.

## **P**

- Pa & Pi* : Penandaan Pa untuk putra dan Pi untuk Putri.
- Panakol* : Alat pemukul atau pemukul gamelan (biasanya untuk bonang, rincik, kecrek), bagian penting dari karawitan Sunda.
- Participant Observer* : Metode pengamatan dalam penelitian kualitatif di mana peneliti turut serta secara langsung dalam kegiatan yang diteliti, seperti latihan tari atau pertunjukan.
- Pasang Gondewa* : Posisi atau sikap awal dalam Tari Ngaruwat Gondewa saat penari memegang busur panah Gondewa di depan tubuh.
- Pasang Handap* : Ragam sikap tubuh dengan posisi rendah atau setengah duduk.
- Pasang Luhur* : Sikap tubuh dengan posisi atas atau tegak penuh sembari memegang gondewa.
- Pasang Sajajar* : Sikap atau formasi tari dengan penari berdiri sejajar, digunakan untuk menciptakan keseimbangan komposisi panggung.
- Pasang Sigep* : Sikap tubuh dengan posisi atas atau tegak penuh.
- Pasang Tengah* : Posisi tubuh netral di antara tinggi dan rendah; keseimbangan simbolik dalam gerak.

- Pathos* : Kepekaan rasa atau emosi yang menjadi unsur penting dalam penciptaan seni menurut Sal Murgiyanto.
- Peer Review* : Proses evaluasi karya ilmiah oleh ahli lain di bidang yang sama untuk menjamin kualitas dan keabsahan isi karya tersebut.
- Pending* : Aksesori tradisional berbentuk pengait sabuk atau ikat pinggang, digunakan dalam kostum penari pria maupun wanita.
- Person* : Salah satu dari teori 4P dalam kreativitas (Mel Rhodes), merujuk pada aspek kepribadian, pengalaman, dan kapasitas individu kreator.
- Press* : Aspek dorongan dari luar (lingkungan sosial, budaya) dan dalam diri yang mempengaruhi proses penciptaan karya.
- Process* : Tahapan-tahapan yang dilalui dalam proses kreatif (persiapan, inkubasi, iluminasi, verifikasi).
- Product* : Hasil akhir atau karya jadi dari proses kreatif.
- Proscenium* : Jenis tata panggung teater berbentuk bingkai, di mana penonton hanya dapat melihat dari satu arah depan.
- Reang* : Suara orang ramai.
- Rumpaka* : Teks lagu atau syair dalam seni karawitan Sunda, sebagai acuan lagu vokal atau instrumental.

## S

- Salawe* : Istilah dalam bahasa Sunda yang berarti 'dua puluh lima'. Dalam konteks tari, bisa merujuk pada ritme atau hitungan gerakan tertentu.
- Sajabaning Langit* : Lokasi mitologis dalam cerita pantun *Mundinglaya Dikusumah* yang menjadi tempat pusaka disimpan; berarti "di luar langit".
- Samping* : Kain panjang yang digunakan sebagai pelengkap busana di bagian pinggang, sering bermotif batik.
- Sanghyang Siksa Kandang Karesian* : Naskah kuno Sunda abad ke-16 yang berisi ajaran dan panduan hidup, dijadikan acuan sejarah dalam cerita pantun Sunda.
- Sampur* : Selendang tari, properti utama dalam banyak tari tradisional, digunakan untuk mempercantik dan menambah dinamika gerak.
- Sembada* : Gerakan tegap sempurna dalam tari; dengan tubuh lurus, tangan menyiku, pandangan ke depan.
- Selut* : Gerakan tangan memutar atau mengelus secara perlahan dalam tari; menunjukkan kelembutan dan ketenangan.
- Siger* : Mahkota yang menutupi kening.

<i>Sintreuk</i>	: Gerakan tangan sentil.
<i>Sound Speaker</i>	: Perangkat penguat suara; digunakan dalam latihan dan pertunjukan tari untuk menguatkan audio.
<i>Stagen</i>	: Ikat pinggang dari kain panjang elastis untuk menguatkan tubuh bagian tengah, biasa dipakai di bawah kostum utama.
<i>Stick</i>	: Alat bantu untuk memukul instrumen musik atau bagian dari properti tari (seperti pemukul simbal).
<i>Sikep</i>	: Sikap tubuh dalam tari, umumnya dalam posisi siap atau diam namun tetap berisi, sebagai transisi atau persiapan gerak.
<i>Suay Kepret</i>	: Gerakan tangan cepat seperti menyapu atau menyentak, bisa menunjukkan kekuatan atau menolak sesuatu secara simbolik.
<i>Sumpel</i>	: Sanggul berukuran kecil berbentuk bulan sabit.
<i>Susumping</i>	: Aksesori kepala berupa hiasan tempel di telinga (dekat pelipis) berbentuk bunga atau ornamen khas Sunda.
<b>T</b>	
<i>Technos</i>	: Keterampilan teknis dalam penciptaan karya seni, menurut teori Sal Murgiyanto.
<i>Teuteupan</i>	: Gerakan tatapan atau pandangan mata yang ditujukan ke arah tertentu,

memberi penekanan ekspresi emosional.

- Toel* : Gerakan menyentuh ringan dengan ujung jari.
- Trah* : Keturunan atau garis darah; dalam konteks Wawan Kurnia, ia berasal dari keluarga seni (*trah seni*).
- Trisik* : Gerakan kaki cepat dengan kaki jinjit.
- Tutup Sampur* : Gerakan menutup sampur dengan posisi sampur diarahkan ke dalam lintasan tangan.
- Tutup Sanggul* : Aksesori yang menutup bagian belakang sanggul.
- Tutup Taar* : Hiasan yang menutupi kening.

## **U**

- Ulah Jati Kasilih Ku Junti* : Peribahasa Sunda bermakna “jangan sampai nilai luhur digantikan oleh yang tidak bernilai”, menjadi filosofi pelestarian budaya.
- Up to Date* : Berarti terkini atau mutakhir, biasa digunakan dalam konteks teori, data, atau perkembangan seni modern.
- Ukel* : Gerakan telapak tangan memutar.

## **V**

- Vertical Transmission* : Pewarisan budaya dari generasi orang tua ke anak dalam satu garis keturunan atau komunitas.

**W**

*Workshop* : Kegiatan pelatihan seni atau diskusi intensif yang bersifat praktik, sering dilakukan untuk pengembangan tari atau musik.

## DAFTAR NARASUMBER

Nama : Wawan Kurnia S. Pd

TTL : Cianjur, 28 Juli 1962

Alamat : Jl.Raya Ciranjang, Gg. A. Rosyim no.D15 Rt 01/04

Pekerjaan : Guru

Nama : Roni Rizky S.Sn

TTL : Cianjur, 24 Maret 1998

Alamat : Kp. Sukasari Cianjur

Pekerjaan : Wiraswasta

Nama : Ucu Budiarsih

TTL : Cianjur, 24 April 1993

Alamat : Kp. Neglasari Cianjur

Pekerjaan : Wiraswasta

Nama : Oman

TTL : Cianjur, 17 Mei 1968

Alamat : Kp. Sukasari Cianjur

Pekerjaan : Wiraswasta

Nama : Dadang Koswara

TTL : Bandung, 16 Juni 1972

Alamat : Kp. Sukasari Cianjur

Pekerjaan : Wiraswasta/ Seniman

## LAMPIRAN

### Lampiran 1. Biodata



Nama : Muhamad Septian  
TTL : Cianjur, 03 Agustus 2002  
Alamat : Jl. Cijagra 1 Kota Bandung  
Email : [Muhamad.septian031@gmail.com](mailto:Muhamad.septian031@gmail.com)  
No Telp : 082118573416

#### **Riwayat Pendidikan:**

ISBI Bandung (2021-2025).  
SMK N 1 Pacet (2018-2021).  
SMP PGRI Cipanas (2015-2018).  
SD N Pacet 1 (2009-2015).

#### **Prestasi:**

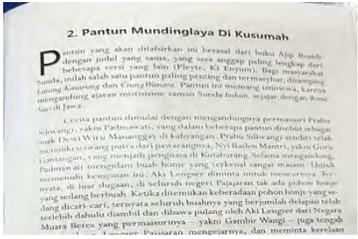
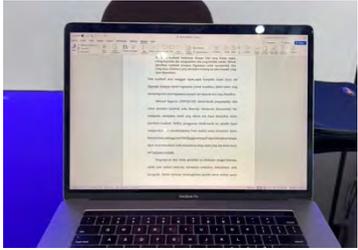
Penelitian 2024, dalam  
Pengemasan seni pertunjukan  
karya tari “Natya Gandes”  
bersama Risa Nuriawati S.Sn.,  
M.Sn. dan Farah Nurul Azzizah  
S.Sn., M.Sn.

#### **Pengalaman bekerja:**

Pemilik dan Pengelola DA Store  
dan Deann.mu

## Lampiran 2. Logbook Kegiatan

No.	Tanggal	Kegiatan	Dokumentasi
1.	14/12/2024	Wawancara awal sebagai intermezo dengan Wawan Kurnia di Sanggar Kutalaras	
2.	04/01/2025	Wawancara lanjutan dengan menggali informasi lebih mendalam	Via telpon
3.	04/01/2025	Penyusunan draft awal	
4.	05/01/2025	Studi literatur perpustakaan	
5.	09/01/2025	Validasi data terhadap Wawan Kurnia	Via Telpon

6.	07/02/2025	Wawancara Lanjutan dan pendataan penghargaan	
7.	10/02/2025	Studi Literatur dan Analisis Awal	
8.	10-20/2025	Penyusunan draft proposal	
9.	03/02/25	Bimbingan proposal ke-1	
10.	04/02/25	Bimbingan proposal ke-2	

11.	06/02/25	Bimbingan proposal ke-3	
12.	13/02/25	Bimbingan proposal ke-4	
	17/02/25	Bimbingan proposal ke-5	
13.	20/02/25	Bimbingan proposal ke-5	

	07/04/2025	Observasi lanjutan Bersama Wawan Kurnia	
	07/04/2025	Wawancara Bersama Ucu Budiarsih	
	09/04/25	Prosess Latihan dan penyadapan ke-1	
		Bimbingan bab 2 bersama pembimbing 1	
	12/04/2025	Latihan dan penyadapan ke-2	

		Bimbingan bab 2 bersama pembimbing 2	
14/04/25		Observasi dan wawancara Bersama Wawan Kurnia	
14/04/2015		Latihan dan penyadapan ke-3	
15/04/2025		Latihan dan penyadapan ke-4	

	18/04/05	Latihan dan penyadapan ke-5	
		Wawancara Bersama Dadang Koswara	
	20/04/2025	Detailing Gerak dalam proses latihan	
	22/04/2025	Persiapan kostum untuk pengambilan video	

	23/04/2025	Bimbingan bab 2 bersama pembimbing 2	
	24/04/2025	Latihan dan penyadapan ke-6	
	05/05/2025	Pengambilan video dan pemotretan di Gedung Sunan Ambu	
	16/05/2025	Bimbingan bab 3 bersama pembimbing 2	

	19/05/2025	Bimbimbingan bab 3 dan 4 bersama pembimbing 1	
	29/05/2025	Bimbingan finishing bab 3 bersama pembimbing 1	

## Lampiran 3. Rekap Percakapan Bimbingan

Rekap Percakapan Bimbingan		04/06/25 16.46	
		<b>KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS, DAN TEKNOLOGI</b> <b>INSTITUT SENI BUDAYA INDONESIA BANDUNG</b> Jalan Buahbatu Nomor 212 Bandung 40265 Telepon (022) 7315435 Faks. (022) 7303021 Laman: www.isbi.ac.id	
		<b>REKAP PERCAKAPAN BIMBINGAN</b>	
<b>Judul Proposal</b>	: Tari Ngaruwat Gondewa karya Wawan Kumia di Sanggar Kutalaras Kabupaten Cianjur		
<b>Sesi / Bahasan</b>	: ke-1 / 1. eksplanasi lebih detail mengenai setiap pembahasan 2. persentase jumlah halaman disesuaikan 3. koten lebih diperdalam 4. tambahkan detail seperti foto maupun riwayat pertunjukan		
<b>Mahasiswa</b>	: 211131007 - MUHAMAD SEPTIAN	<b>Pembimbing</b>	: 196711141993022001 - Dr. Lilis Sumiati, S.Sen., M.Sn.
<b>Pembimbing</b>			
Kamis, 17 April 2025, 08:39:58			
Koreksi Bab 2:			
1. Eksplanasi lebih detail setiap pembahasan			
2. Pertimbangkan persentase jumlah halaman setiap Bab			
3. Tambahkan data kongkrit pada setiap penjelasan seperti foto maupun riwayat pertunjukan			
<b>Sesi / Bahasan</b>	: ke-1 / dalam pertemuan pertama membahas detail Perhalaman, teknis penulisan dan diskusi beberap trik penulisan di Ai yg memperlancar poroses penulisan, dan konten dalam BAB I		
<b>Mahasiswa</b>	: 211131007 - MUHAMAD SEPTIAN	<b>Pembimbing</b>	: 198702152024211001 - Dhendi Firmansyah, S.Sn., M.Sn.
Tidak ada data percakapan			
<b>Sesi / Bahasan</b>	: ke-2 / Partisipan observer (nyantrik) Progres tulisan Arahan isi konten pemetaan Alur berfikir sebagai bahan Publik speaking di ruang Sidang		
<b>Mahasiswa</b>	: 211131007 - MUHAMAD SEPTIAN	<b>Pembimbing</b>	: 198702152024211001 - Dhendi Firmansyah, S.Sn., M.Sn.
Tidak ada data percakapan			
<b>Sesi / Bahasan</b>	: ke-3 / 1. Meninjau kembali kalimat yang blunder 2. banyak pembahasan yang diulang 3. gunakan bahasa penilitian dalam merangkain kalimat 4. Tambahkan Foto Narasumber dan yang terkait dengan kreatifitasnya		
<b>Mahasiswa</b>	: 211131007 - MUHAMAD SEPTIAN	<b>Pembimbing</b>	: 198702152024211001 - Dhendi Firmansyah, S.Sn., M.Sn.
Tidak ada data percakapan			
<b>Sesi / Bahasan</b>	: ke-3 / 1. Gunakan bahasa akademis/baku cari kata yang keren 2. parafrase kembali paragraf yang blunder agar maksud tersampaikan 3. cari refersensi dan sumber jangan dari artikel 4. perhatikan ejaan kata benda dan kata kerja		
<b>Mahasiswa</b>	: 211131007 - MUHAMAD SEPTIAN	<b>Pembimbing</b>	: 196711141993022001 - Dr. Lilis Sumiati, S.Sen., M.Sn.
Jumat, 23 Mei 2025, 03:54:25			
Bimbingan BAB II;			
1. Terapkan ragam bahasa akademik dan formal			
2. Reformulasikan paragraf yang tidak koheren			
3. Gunakan sumber referensi yang kredibel dan teruji			
4. Perhatikan konsistensi dan ketepatan ejaan kata			
<b>Sesi / Bahasan</b>	: ke-3 / 1. Penempatan topik 2. mengasah jembatan kalimat penghubung 3. Membahas isi konten		
<b>Mahasiswa</b>	: 211131007 - MUHAMAD SEPTIAN	<b>Pembimbing</b>	: 198702152024211001 - Dhendi Firmansyah, S.Sn., M.Sn.
<a href="https://isbi.siakadcloud.com/siakad/list_bimbingankonsultasi/printall/4380">https://isbi.siakadcloud.com/siakad/list_bimbingankonsultasi/printall/4380</a>			
			Halaman 1 dari 2

Rekap Percakapan Bimbingan

04/06/25 16.46

Tidak ada data percakapan

**Sesi / Bahasan** : ke-4 / 1. Tambahkan Bagan 2. Lengkapi foto 3. Prafrase lagi kalimat terutama penghubung antar paragraf 4. penggunaan kata yang sesuai maksud dan tujuan

**Mahasiswa** : 211131007 - MUHAMAD SEPTIAN **Pembimbing** : 196711141993022001 - Dr. Lilis Sumiati, S.Sen., M.Sn.

Jumat, 23 Mei 2025, 03:57:41

Koreksi BAB II:

1. Tambahkan visualisasi dalam bentuk bagan untuk memperjelas hubungan antarkonsep serta mempermudah pemahaman pembaca terhadap alur pembahasan.
2. Sisipkan foto-foto yang relevan dan representatif untuk mendukung deskripsi serta memperkuat data empiris yang disajikan
3. Perbaiki kalimat transisi agar keterkaitan antarparagraf lebih logis dan alur pemikiran mengalir secara runtut serta koheren.
4. Pilihlah kata yang mencerminkan maksud serta tujuan pembahasan secara akurat, sehingga tidak menimbulkan ambiguitas dalam interpretasi.

**Sesi / Bahasan** : ke-4 / 1. Masih banyak penghubung kalimat yang anjlok 2. terdapat pembahasan yang bolak balik 3. penambahan kutipan 4. penambahan kata kata baku

**Mahasiswa** : 211131007 - MUHAMAD SEPTIAN **Pembimbing** : 198702152024211001 - Dhendi Firmansyah, S.Sn., M.Sn.

Tidak ada data percakapan

**Sesi / Bahasan** : ke-5 / detailing bagian bab 2 dan 3, 1. meninjau kembali penulisan kutipan 2. menambahkan rujukan 3. memperbaiki detail gambar 4. penggunaan tabel dan bagan

**Mahasiswa** : 211131007 - MUHAMAD SEPTIAN **Pembimbing** : 196711141993022001 - Dr. Lilis Sumiati, S.Sen., M.Sn.

Selasa, 3 Juni 2025, 03:33:54

Koreksi Bab II dan Bab III:

1. Disarankan untuk meninjau kembali penulisan kutipan agar sesuai dengan kaidah akademik yang berlaku.
2. Mohon menambahkan rujukan yang relevan guna memperkuat landasan teori dan analisis.
3. Detail gambar perlu diperbaiki agar lebih informatif dan mendukung isi pembahasan.
4. Penggunaan tabel dan bagan perlu dioptimalkan untuk memperjelas penyajian data dan informasi.

**Sesi / Bahasan** : ke-6 / Finishing BAB 3 1. melihat detail secara rinci dari awal sampai akhir 2. menambahkan rujukan 3. revisi bagan 4. detailing layout penulisan

**Mahasiswa** : 211131007 - MUHAMAD SEPTIAN **Pembimbing** : 196711141993022001 - Dr. Lilis Sumiati, S.Sen., M.Sn.

Selasa, 3 Juni 2025, 03:36:31

Koreksi Bab III

1. Disarankan untuk meninjau secara menyeluruh isi Bab III dari awal hingga akhir guna memastikan ketelitian dan konsistensi.
2. Mohon menambahkan rujukan yang relevan untuk memperkuat dasar metodologis.
3. Bagan perlu direvisi agar lebih jelas, sistematis, dan sesuai dengan konteks pembahasan.
4. Tata letak penulisan perlu diperhatikan secara detail agar sesuai dengan format dan kaidah penulisan ilmiah.

**Sesi / Bahasan** : ke-7 / detail perkalimat di bab 2 dan 3 1. memerhatikan kembali tanda baca 2. pembacaan naskah dari awal sampai akhir 3. speaking skill, latihan berbicara 4. merevisi bagan dan gambar

**Mahasiswa** : 211131007 - MUHAMAD SEPTIAN **Pembimbing** : 198702152024211001 - Dhendi Firmansyah, S.Sn., M.Sn.

Tidak ada data percakapan

Diakses oleh: MUHAMAD SEPTIAN, pada 04 Juni 2025 16:46:34 WIB | isi: siakadcloud.com/siakadfit\_bimbingankonsultasi/printall/330